



**PENGARUH CAPITAL STRUKTUR, CASH FLOW AND LIQUIDITY
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
OTOMOTIF DAN SUB SEKTOR TEKSTIL YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017**

**Lasma Ria Tampubolon, Osnidar Simamora, Isa Handayani Sidabutar,
Kristina Sibagariang**
Fakultas Ekonomi, Universitas Prima Indonesia
(Naskah diterima: 1 Maret 2019, disetujui: 20 April 2019)

Abstract

The objective is to test and analyze the influence of Capital struktur, Cash Flow and Liquidity on firm value of Sub Sektor Otomotif and Sub Sektor Tekstil companies found in Indonesia Stock Exchange in period 2013-2017. The approach used in this study is a quantitative approach, the type of research used is descriptive quantitative and the nature of this research is the causal relationship. The method of selecting this research sample using a purposive sampling method. The results of this test indicate that capital struktur has a negative and significant effect on firm value and liquidity does not have a significant effect firm value.

Keywords: *Capital Struktur, Cash Flow dan Liquidity Firm Value.*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Capital Struktur, Cash Flow dan Liquidity* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub sektor otomotif dan sub sektor tekstil Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada periode 2013-2017. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dan sifat penelitian ini adalah hubungan kausal. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Hasil pengujian ini menunjukkan *Capital Struktur* berpengaruh negatif dan signifikan pada nilai perusahaan, *Cash Flow* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, dan *Liquidity* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kata kunci: *Capital Struktur, Cash Flow dan Liquidity Firm Value.*

I. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia Otomotif kini semakin pesat khususnya Indonesia. Produk-produk yang diluncurkan jga semakin canggih mengikuti perkembangan

teknologi guna memenuhi kepuasan para konsumen. Perusahaan-perusahaan tersebut tentunya banyak melakukan upaya guna mengikuti perkembangan teknologi. Begitu juga dengan Industri Tekstil dan Garmen di

Indonesia menjadi salah satu tulang punggung Industri Manufaktur dan merupakan Industri prioritas Nasional yang masih prospektif untuk dikembangkan. Industri Tekstil dan Garmen memberikan kontribusi cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi.

Struktur Modal yang di dapat dari total hutang dengan modal yang di miliki perusahaan. Semakin banyak perusahaan menggunakan modal dari total hutang akan mempengaruhi harga saham dan itu akan menurunkan nilai perusahaan. Struktur modal yang optimal yang mampu memaksimalkan nilai perusahaan dan meminimalkan biaya modalnya. Dalam dunia nyata, struktur modal mempengaruhi nilai perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham.

Arus Kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar. Kondisi perusahaan yang likuid tentu akan berdampak positif pada perusahaan. Kreditur akan dengan mudah memberikan tambahan modal kepada perusahaan sebab kepercayaan kreditur berbanding lurus dengan tingkat likuiditas perusahaan tersebut,

semakin tinggi likuiditas maka semakin tinggi pula kepercayaan kreditur. Selain itu juga pihak-pihak lain seperti distributor, mitra, dan karyawan perusahaan tersebut akan menjadi loyal karena perusahaan mampu untuk memenuhi kewajibannya secara tepat waktu. Sebaliknya jika perusahaan dalam keadaan illikuid akan memberikan dampak negatif salah satunya, yaitu turunnya kepercayaan dari kreditur dan pihak lain yang berhubungan dengan perusahaan

Suatu perusahaan dikatakan mempunyai nilai yang baik jika kinerja perusahaan juga baik. Nilai perusahaan dapat tercermin dari nilai sahamnya. Jika nilai sahamnya tinggi bisa dikatakan bahwa nilai perusahaannya juga baik. Nilai perusahaan ini merupakan hal yang penting bagi seorang manajer maupun bagi seorang investor.

II. KAJIAN TEORI

Menurut Harmono (2014:137), Struktur modal berkenaan dengan bagaimana modal dialokasikan dalam dialokasikan dalam aktivitas investasi aktiva riil perusahaan, dengan cara menentukan struktur modal utang dan modal sendiri. Menurut Rodoni (2014:73), indikator Capital struktur:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Menurut Sujarweni (2016:60), laporan arus kas berisi kas dan setara kas yang masuk dan keluar perusahaan pada periode tertentu. Yang disebut kas adalah uang tunai, sedangkan setara kas merupakan investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas. Laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu. Indikator *Cash Flow* Total Arus Kas Operasi. Menurut Gumanti (2011:112), rasio likuiditas atau rasio kelancaran menunjukkan tingkat kelancaran suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Menurut Sitanggang (2012:22),

berikut adalah rumus *Liquidity* :

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{harta lancar}}{\text{utang lancar}}$$

Menurut Keown (2010:35), yang dimaksud dengan nilai perusahaan adalah nilai pasar dari hutang dan ekuitas perusahaan. Modal yang diinvestasikan perusahaan merupakan jumlah dari seluruh dana yang telah diinvestasikan di dalamnya. Menurut Harmono (2015:114), Indikator nilai perusahaan :

Berbagai kinerja fundamental perusahaan tersebut secara teori akan direspons oleh pasar dan membawa dampak terhadap nilai perusahaan. Termasuk mendasarkan pada teori keagenan menjelaskan hubungan antara

berbagai pihak yang berkepentingan yang bisa dijadikan dasar pengembangan model-model penelitian keuangan. Berkaitan dengan konsep nilai perusahaan. variabel terukur (indikator variabel nilai perusahaan) yaitu:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Lembar Saham Beredar}}$$

Menurut Fahmi (2015:130), struktur modal yang menggunakan dana dari utang tidak mempunyai pengaruh apapun terhadap nilai perusahaan. Namun bila mulai dipertimbangkan faktor pajak, penggunaan utang akan lebih menguntungkan dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Zubir (2011:245), Makin tinggi tingkat pertumbuhan *cash flow*, makin besar nilai perusahaan.

Menurut Fahmi (2014:175), bahwa utang yang terus tumbuh tanpa pengendalian hanya akan menimbulkan penurunan nilai perusahaan. Artinya public akan ragu ketika perusahaan memiliki kondisi utang yang *extreme leverage*, apakah utang itu bias dilunaskan atau tidak. Dan disaat keyakinan public maka reaksi negatif dari para pemegang saham akan terlihat yaitu dalam bentuk “pelepasan saham”. Kerangka Konseptual

III. METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2017:8), Pendekatan penelitian yang digunakan pada peneliti ini adalah metode kuantitatif. metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positisme. Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian diuji adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y: Nilai Perusahaan

a :Konstanta

b_1, b_2, b_3 : Koefisien Regresi Variabel X

X_1 :Capital Struktur

X_2 :Cash Flow

X_3 : Liquidity

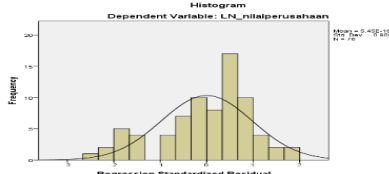
e : standar error (tingkat kesalahan)

5% Koefisien.

IV. HASIL PENELITIAN

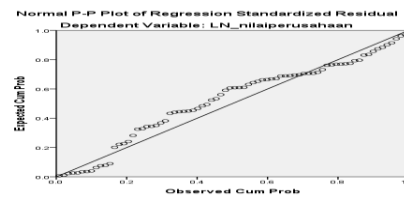
Hasil Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

a. GrafikHistogram



Dapat dilihat bahwa kurva berbentuk lonceng yang menunjukkan kemiringan yang hamper setara. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa data terdistribusi normal pada setiap variabel.

b. Grafik Normal Probability Plot



Dapat dilihat pola titik-titik menyebar dan mengikuti pola searah garis diagonal grafik. Dengan demikian, hasil ini dapat disimpulkan data terdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.33969730
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.122
	Positive	.073
	Negative	-.122
Kolmogorov-Smirnov Z		1.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.205

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel IV.4 diatas menunjukkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov setelah tranformasi telah terdistribusi normal dengan $asymp.sig (2-tailed) > 0,05$ yaitu sebesar 0,205 sehingga model regresi residual yang terdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
.868	1.152
.972	1.029
.847	1.181

a. Dependent Variable: LN_nilaiperusahaan

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah pada uji multikolinieritas ini. Dari hasil olahan data dapat dilihat sebagai berikut:

Berdasarkan uji multikolinearitas pada tabel IV.6 diketahui bahwa nilai tolerance value semua variabel independen yaitu struktur modal sebagai X1, arus kas sebagai X2, dan likuiditas sebagai X3 berada diatas 0,10 dan nilai variance inflation factor (VIF) berada di bawah 10,00.

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Durbin-Watson
2.116

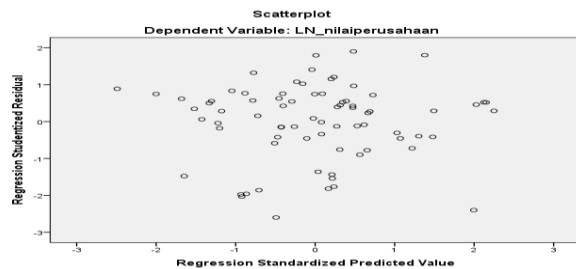
a. Predictors: (Constant), LN_likuiditas, LN_aruskas, LN_stukturmodal

b. Dependent Variable: LN_nilaiperusahaan

Berdasarkan tabel IV.8 di atas dapat disimpulkan bahwa hasil uji DW adalah 2,116 Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokolerasi.

Uji Heteroskedastisitas

Grafik Scatterplot



Di atas setelah dilakukan transformasi maka dapat dilihat grafik scatterplot nya memiliki pola yang menyebar dan sedikit memiliki penumpukan pola yang menghitam serta membentuk pola yang teratur dari grafik tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam grafik scatterplot ini.

Persamaan Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandar dized Coefficients		Stand ardize d Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	-8.799	3.682		-2.390	.019

LN_stukturmodal	.564	.396	.165	1.425	.159
LN_arskas	.452	.142	.348	3.180	.002
LN_likuiditas	.466	.459	.119	1.016	.313

a. Dependent Variable: LN_nilaiperusahaan
 $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$
 $Ln_Y = -8,799 + 0,564X_1 + 0,452X_2 + 0,466X_3$

Berdasarkan hasil persamaan regresi diatas, maka hubungan masing-masing variabel independen terhadap Nilai Perusahaan dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

Nilai konstanta adalah -8,799 artinya jika variabel Capital Struktur, Cash Flow, Liquidity dianggap konstan, maka nilai perusahaan naik sebesar -8,799.

Nilai koefisien regresi Capital Struktur (X1) adalah sebesar 0,564 maka dinyatakan bahwa setiap kenaikan Capital Struktur 1 satuan akan menimbulkan penurunan sebesar 0,564.

Nilai koefisien regresi Cash Flow (X2) adalah sebesar 0,42 maka dinyatakan bahwa setiap kenaikan Cash Flow 1 satuan akan menimbulkan penurunan sebesar 0,564.

Nilai koefisien regresi Liquidity (X3) adalah sebesar 0,466 maka dinyatakan bahwa setiap kenaikan Liquidity 1 satuan akan menimbulkan penurunan sebesar 0,466.

Koefisien Determinasi Adjusted (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.403 ^a	.162	.127	2.38794	2.116

a. Predictors: (Constant), LN_likuiditas, LN_stukturmodal

b. Dependent Variable: LN_nilaiperusahaan

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	79.383	3	26.461	4.640	.005 ^b
Residual	410.564	72	5.702		
Total	489.947	75			

a. Dependent Variable: LN_nilaiperusahaan

b. Predictors: (Constant), LN_likuiditas, LN_arskas, LN_stukturmodal.

Di atas derajat bebas 1 (df1) k = 3 dan derajat bebas 2 (df2) = 76-3 = 73, dimana n = jumlah sampel, k = jumlah variabel. Dapat dilihat hasil Fhitung adalah sebesar 4,640 > nilai Ftabel sebesar 2,73 dengan nilai 0,005 < 0,05 sehingga *capital struktur*, *cash flow*, dan *liquidity* secara simultan berpengaruh signifikan

terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor otomotif dan sub sektor tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Hasil uji t variabel *capital struktur* menghasilkan nilai signifikan sebesar $0,159 < 1,66600$. Hal ini menunjukkan variabel *capital struktur* tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.

Hasil variabel *cash flow* juga menghasilkan nilai signifikan sebesar $0,002 < 1,66600$ yang berarti hal ini menunjukkan variabel *cash flow* memiliki pengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Hasil uji t variabel *liquidity* menghasilkan nilai signifikan sebesar $0,313 < 1,66600$. Hal ini menunjukkan variabel *liquidity* tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Capital Struktur Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian secara parsial (Uji t) variabel *Capital Struktur* terhadap Nilai Perusahaan mempunyai nilai signifikan $0,159 > 0,05$ dan hasil thitung $>$ ttabel yang dimana $1,425 > 1,66600$, maka H_a diterima H_0 ditolak yang berarti bahwa variabel *capital struktur* secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor otomotif dan sub sektor

tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Pengaruh Cash Flow Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian secara parsial (Uji t) variabel *Cash Flow* terhadap Nilai Perusahaan mempunyai nilai signifikan $0,002 < 0,05$ dan hasil thitung $>$ ttabel yang dimana $3,180 > 1,66600$, maka H_a diterima H_0 ditolak yang berarti bahwa variabel *Cash Flow* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor otomotif dan sub sektor tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Pengaruh Liquidity Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian simultan bisa dilihat F_{hitung} sebesar 2,73 sedangkan F_{tabel} 1,66600 maka H_a ditolak dan H_0 diterima yang berarti *Capital Struktur, Cash Flow* dan *Liquidity* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor otomotif dan sub sektor tekstil yang terdaftar di Bursa.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

variabel *Capital Struktur* terhadap Nilai Perusahaan mempunyai nilai signifikan $0,159 > 0,05$ dan hasil thitung $>$ ttabel yang dimana $1,425 > 1,66600$, maka H_a diterima H_0 ditolak yang berarti bahwa variabel *capital struktur* secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor otomotif dan sub sektor tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

variabel *Cash Flow* terhadap Nilai Perusahaan mempunyai nilai signifikan $0,002 < 0,05$ dan hasil thitung $>$ ttabel yang dimana $3,180 > 1,66600$, maka H_a diterima H_0 ditolak yang berarti bahwa variabel *Cash Flow* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor otomotif dan sub sektor tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

variabel *Liquidity* terhadap Nilai Perusahaan mempunyai nilai signifikan $0,313 > 0,05$ dan hasil thitung $>$ ttabel yang dimana $1,016 > 1,66600$, maka H_a diterima H_0 ditolak yang berarti bahwa variabel *Liquidity* secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor otomotif dan sub sektor tekstil yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Struktur, Cash Flow dan *Liquidity* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Sub Sektor Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Gumanti, Tatang Ary. 2011. *Manajemen Investasi Konsep Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Harmono. 2014. *Manajemen Keuangan*. Cetakan Ketiga. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Harmono. 2015. *Manajemen Keuangan*. Cetakan Keempat. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Keown, Arthur J. dkk. 2010. *Manajemen Keuangan Prinsip dan Penerapan*. Cetakan Pertama Jilid 2. PT INDEKS.
- Rodoni, Ahmad. & Herni Ali. 2014. *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta: Mitra Wacana Media.